



PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PT KABELINDO MURNI TBK PERIODE 2012-2021

Krisnaldy¹ Seli Indriyani²

¹Dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang; ²Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pamulang
dosen01890@unpam.ac.id, seliindriyani1798@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham, pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham, serta pengaruh secara simultan *Return on Equity dan Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Dimana dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang bersifat *deskriptif* dan data yang digunakan adalah data sekunder. Dengan menggunakan tiga variable, dua variabel *independent* yaitu X_1 *Return On Equity* dan variable X_2 *Debt To Equity Ratio*, serta variabel *dependent* yaitu variable Y Harga Saham. Data yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu Laporan Keuangan PT Kabelindo Murni Tbk selama periode amatan tahun 2012-2021, serta data harga saham perusahaan tahun 2012-2021 diperoleh dari website dunia investasi. Persamaan Regresi Linier Berganda yang didapat dari hasil penelitian ini adalah $Y = 275,435 + 68,827X_1 + 77,047X_2$. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dengan (sig 0,559) lebih besar dari (0,05) dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dengan (sig 0,025) lebih kecil dari (0,05). *Return On Equity* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham dengan (sig 0,12) yang lebih besar dari (0,05).

Kata Kunci: *Return on Equity; Debt to Equity Ratio; Harga Saham*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Return on Equity on stock prices, the effect of Debt to Equity Ratio on stock prices, and the simultaneous effect of Return on Equity and Debt to Equity Ratio on stock prices. Where in this study the author uses descriptive quantitative methods and the data used are secondary data. By using three variables, two independent variables are X_1 Return on Equity and X_2 Debt to Equity Ratio, and the dependent variable is Y Stock Price. The data obtained from the Indonesia Stock Exchange are the Financial Statements of PT Kabelindo Murni Tbk for the 2012-2021 observation period, as well as the company's stock price data for 2012-2021 obtained from the investment world website. The Multiple Linear Regression Equation obtained from the results of this study is $Y = 275.435 + 68,827X_1 + 77.047X_2$. From the results of the study, it can be concluded that the Return on Equity partially has no significant effect on the Stock Price with (sig 0.559) greater than (0.05) and the Debt to Equity Ratio partially significantly affects the Stock Price with (sig 0.025) more smaller than (0.05). Return On Equity and Debt to Equity Ratio simultaneously have no significant effect on stock prices with (sig 0.12) which is greater than (0.05).

Keywords: *Return on Equity; Debt to Equity Ratio; Stock price*



A. PENDAHULUAN

PT. Kabelindo Murni merupakan badan usaha yang bertujuan menjadi jawaban atas kebutuhan kabel berkualitas tinggi di Indonesia. Jaringan distributor dan mitra bisnis yang luas untuk dijangkau oleh pelanggan. Kinerja produsen kabel pada PT.Kabelindo Murni belum sepenuhnya memuaskan di awal tahun 2021, penjualan neto KBLM tumbuh 17,06% menjadi Rp. 300,9 miliar pada kuartal 1, namun di saat yang sama KBLM justru menderita rugi sebesar Rp.6,9 miliar. KBLM pun masih terus menjalankan strategi menjaga dan memenuhi kapasitas untuk keuangan perusahaan agar tetap stabil. PT.Kabelindo Murni membagikan dividen dari laba tahun 2020 Emiten kabel ini akan menebarkan dividen total Rp.5,6 miliar. Dalam bidang saham PT. Kabelindo Murni Harga saham merupakan salah satu indikator minat dari calon investor untuk memiliki saham suatu perusahaan, jika harga saham perusahaan KBLM selalu mengalami kenaikan maka investor menilai bahwa perusahaan berhasil mengelola usahanya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Menurut Sina (2014:13) Manajemen keuangan adalah kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan asset yang dimiliki suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah dikemudian hari. Manajemen yang baik dan tepat akan mengarah pada pencapaian tujuan perusahaan/organisasi, sebaliknya kurang baiknya dalam manajemen keuangan akan mengakibatkan terganggunya operasi perusahaan secara keseluruhan dan akhirnya akan mempersulit pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Amanah, Iradianty, dan Rahardian (2016:19) Manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut merupakan perilaku manajemen keuangan, ilmu ini juga menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang rasional terhadap keuangan mereka.

Fungsi Manajemen Keuangan

Dalam kegiatan manajemen keuangan, banyak keputusan yang harus diambil oleh manajer keuangan an berbagai kegiatan yang harus dijalankannya. Karena hal itu menjadi penting ketika seorang manajer harus melakukan suatu keputusan yang berhubungan dengan fungsi manajemen. Menurut Irham Fahmi (2016:3) “Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan.” Fungsi manajemen keuangan yang utama adalah alat yang dapat membuat suatu keputusan mengenai investasi, pembiayaan, dan deviden untuk suatu perusahaan atau organisasi. Oleh sebab itu, manajer keuangan selayaknya melakukan fungsi manajemen keuangan dengan baik.

Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik. Kemakmuran para pemegang saham diperhatikan dalam wujud semakin tingginya harga saham, yang merupakan pencerminan dari keputusan-keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan deviden. Menurut Warren et al (2017:2) tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan atau profit. Keuntungan yang dimaksud oleh Warren Et Al adalah selisih dari biaya produksi dan penjualan. Selain tujuan tersebut, perusahaan juga ingin eksistensi mereka terus terjaga. Sehingga

mereka akan mengedepankan hasil *output* yang berkualitas. Sebabnya, penanggung jawab untuk pengolahan barang *input* menjadi *output* harus memiliki kualitas yang baik. Oleh karena itu, perusahaan akan selalu mengevaluasi kinerja dari para anggotanya

C. METODE PENELITIAN

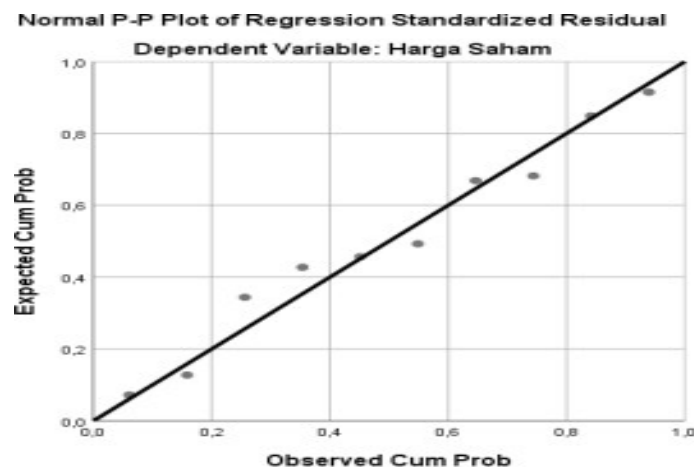
Penelitian dapat *diklasifikasikan* dari berbagai sudut pandang, Dilihat dari pendekatan analisisnya penelitian ini kuantitatif. Menurut Arikunto (2016) berdasarakan pendekatan analisisnya, penelitian ini dapat *diklasifikasikan* kedalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahamanakan kesimpulan penelitian kan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan dan gambar. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT. Kabelindo Murni, Tbk. Dengan mengambil laporan keuangan yang bersumber dari website BEI (Bursa Efek Indonesia) www.idnfinancials.com, serta data harga saham perusahaan tahun 2012-2021 yang diambil dari website <https://emiten.co.id> dan www.duniainvestasi.com.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data seluruh laporan keuangan PT. Kabelindo Murni, Tbk. Dalam penelitian ini penulis menggunakan purposive sampling sebagai metode dalam pengambilan datanya, Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah berupa data laba bersih ,liabilitas dan ekuitas pada laporan keuangan PT. Kabelindo Murni, Tbk, periode 2012-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 10 sampel. Didalam melakukan uji ini penulis menggunakan software SPSS 25 dengan metode statistik yang akan penulis gunakan dalam penelitian iniantara lain: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

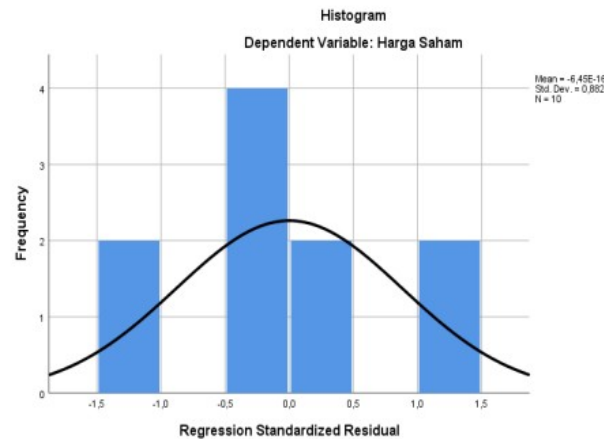
Uji Normalitas



Sumber: output IBM spss 25 data diolah oleh penulis

Gambar 2 Uji Normalitas (p-p plot regression)

Berdasarkan pada tampilan data diatas, maka dapat di lihat bahwa grafik Normal P-P Plot memiliki nilai residual dalam grafik tersebut alurnya mengikuti garis tingkat *normalitas* nilai residualnya seperti yang ada pada grafik di atas. Maka dapat di simpulkan uji normalitas p-p plot memiliki nilai residual yang normal.



Sumber : output IBM spss 25 data diolah oleh penulis

Gambar 2 Uji Normalitas (Histogram)

Pengujian normalitas data pada variable X1 *Return on Equity* (ROE), X2 *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Y (Harga Saham), diperoleh hasil seperti yang terlihat pada histogram dibawah ini. Terlihat bahwa data sudah mendekati bentuk standar distribusi normal, yaitu sebaran data berbentuk lonceng (Danang Sunyoto, 2016:87).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent, dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF (*variance inflation factor*). VIF diatas 10 maka terjadi *multikolinearitas*. Jika *tolerance value* diatas 0,10 atau VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Pengujian yang dilakukan pada model regresi linier berganda, menunjukkan nilai VIF variable X1 *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,999 dan variable X2 *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar 0,999. Semua nilai VIF pada model regresi linier berganda menunjukkan hasil VIF >10 dan nilai tolerance > 0,1 yaitu 1,001, hal ini dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 1 Uji Autokorelasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,671 ^a	,451	,294	51,88539	1,784

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: output IBM spss 25 data diolah oleh penulis



Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1,784 yang artinya jumlah sampel ($n = 10$), jumlah independent variabel ($k = 2$) sehingga pada tabel Durbin-Watson diketahui batas (dU) sebesar 1,6413. Karena nilai Durbin- Watson 1,784 lebih besar dari batas atas (dU) yaitu 1,6413 dan kurang dari $4-(1,6413) = 2,3587$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi terhadap data yang digunakan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji T)

Uji T dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya (Y) . uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikannya pada masing- masing t hitung. Untuk pengujian pengaruh antara variabel *Return On Equity* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap kinerja harga saham (Y) dapat dilakukan dengan uji statistik t (uji secara parsial). Dalam penelitian ini digunakan kriteria signifikan 5% (0,05) dengan membandingkan dengan yaitu sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Uji T Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	275,435	33,426		8,240	,000
ROE	68,827	112,203	,172	,613	,559
DER	77,047	33,537	,644	2,297	,025

Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: output IBM spss 25 data diolah oleh penulis

Uji simultan (Uji F)

Untuk pengujian pengaruh variabel ROE (X1) DER (X2) secara simultan terhadap Saham (Y) dapat dilakukan dengan Uji F (Uji Simultan). Sebagai perbandingan untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan kriteria signifikan 5% (0.05) dan membandingkan antara dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15454.241	2	7727.120	2.870	.123a
	Residual	18844.659	7	2692.094		
	Total	34298.900	9			

a. Predictors: (Constant), DER (X2), ROE (X1)

Sumber : output IBM spss 25 data diolah oleh penulis.



Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Return on Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dalam menganalisis Pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham PT Kabelindo Murni Tbk, Hasil uji hipotesis menunjukkan H_0 diterima, artinya ROE dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Karena investor dan para calon investor menanamkan sahamnya ke setiap perusahaan tidak hanya melihat dari faktor aset saja. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula tingkat *profitabilitas* perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Harga Saham) secara signifikansi terhadap harga saham. Karena nilai t menunjukkan sebesar 0,613 dengan nilai signifikansi sebesar 0,559 yang lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan pada penelitian sebelumnya yaitu Andi Wiayanto (2016), dan Endah Agustin (2016) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dalam menganalisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham PT Kabelindo Murni Tbk hasil uji hipotesis menunjukkan H_0 ditolak, artinya DER dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi nilai DER maka akan diikuti semakin tinggi tingkat harga saham. Harga saham perusahaan umumnya menjadi tolak ukur atau memonitor perusahaan dalam penelitian ini DER mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap variabel Y (Harga Saham) secara signifikan terhadap harga saham. Karena nilai t menunjukkan sebesar 2,297 dengan nilai signifikansi sebesar 0,02 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan pada penelitian sebelumnya yang menyatakan *Debt to Equity* berpengaruh terhadap penelitian yaitu Amalia Tiara Balqish (2020), Ifa Nurmasari (2019) bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara parsial *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (Harga Saham) secara signifikansi terhadap harga saham. Karena nilai t menunjukkan sebesar 0,613 dengan nilai signifikansi sebesar 0,559 yang lebih besar dari 0,05. Dalam penelitian ini ROE tidak menjadi pertimbangan oleh investor dalam harga saham.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap variabel Y (Harga Saham) secara signifikan terhadap harga saham. Karena nilai t menunjukkan sebesar 2,297 dengan nilai signifikansi sebesar 0,02 yang lebih kecil dari 0,05. Dalam penelitian ini investor dan calon investor lebih memilih pengembalian modal hutang perusahaan.
3. Secara simultan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity ratio* (DER) terhadap variabel Y (Harga Saham) menunjukkan nilai F sebesar 2,87 dengan nilai signifikansi sebesar 0,12 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return on Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.



Saran

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti Untuk membagi ilmu yang telah diperoleh dari penelitian ini kepada peneliti lainnya dan juga selanjutnya agar lebih memperhatikan variabel yang akan diteliti dan lebih belajar mengenai pengaruh *Return on Equity Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap harga saham.

2. Bagi Universitas Pamulang Disarankan agar hasil penelitian dapat dipublikasikandi Universitas Pamulang, sehingga dapat digunakan untuk kepentingan penetian selanjutnyayaitu sebagai acuan penelitian.

3. Bagi perusahaan

Sebaiknya untuk lebih mengoptimalkan lagi tingkat *Return on Equity* dan *Debt to Equity Ratio* agar dapat mencapai tingkat perkembangan perusahaan yang lebih stabil. Dan sebaiknya pihak manajemen perusahaan hendaknya untuk lebih memperhatikan lagi pengelolaan aktiva lancarnya, agar kedepannya dapat dipergunakan untuk melunasi hutang jangka pendeknya sebelum jatuh tempo.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, E. (2016). Analisis pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap harga saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Universitas semarang, vol.2, No 4 juni 2016
- Alfiah, N. (2017) Pengaruh ROE dan DER terhadap harga saham pada sektor perdagangan eceran.
- Balqish, A. T. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio, Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018 Jurnal Akutansi, Vol. 4 No. 2.
- Dewi, I., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Fadhil, M. I. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Equity Ratio (ROE) Studi Kasus Perusahaan Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia. Universitas Telkom, Jurnal E-Proceeding Of Management Vol.6, No.2 Agustus 2019
- Fahmi, I. (2013). "Analisa Laporan Keuangan". Bandung: Alfabeta.
- Hendra, D. (2019). Pengaruh Debt to equity Ratio, Current Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham dan Implikasinya pada Industri Penerbangan.
- Hery (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir, S.E., M.M (2009). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir. (2012). "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mulyawan, S. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: CV Pustaka Setia Deepublish.



- Munawir, S. (2012). "Analisis Informasi Keuangan". Liberty, Yogyakarta.
- Nurmasari, Ifa. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Current Ratio, dan Debt To Equity Terhadap Return on Equity Pada Perusahaan Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2017. Universitas Pamulang, Jurnal Sekuritas, Vol.2, No.3 Mei 2019
- Prihantono, W.H. (2018). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turn Over, Terhadap Return on Equity Ratio Pada Perusahaan Sub Sector Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek.) STIE La Tansa Mashiro, Rangkasbitung, the Asia Pacific Journal of Management Studies, Vol.5 No.3, September-Desember 2018
- Solihin, D. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk. *Kreatif : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Sugiyono. (2017). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD". Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukrini. (2012). "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Devden dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan".
- Wahyuni, E. S. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return on Equity, dan Earning per share Terhadap Harga Saham Industri Farmasi tahun 2012-2016.
- Wiayanto, Andi. (2015). Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Operating Cash Flow Ratio (OCFR) terhadap Return Saham Melalui Earning per Share (EPS) (Studi pada Perusahaan Food and Beverages).